

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media adalah salah satu bagian penting proses dalam berjalannya pembelajaran untuk mendukung kegiatan saat belajar yang didesain sesuai dengan kurikulum, infrastruktur yang tersedia, serta kebutuhan pemecahan masalah yang muncul, akan didukung dengan penggunaan media untuk memfasilitasi proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik (Sukmawarti 2021). Dalam proses pembelajaran, media sebagai wadah untuk menyalurkan pesan dari sumbernya (Faqih 2021). Memberikan batasan media terhadap pembelajaran sebagai sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perhatian, emosi dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran (Mahnun 2020). Media dalam pembelajaran juga merupakan salah satu pendukung yang cukup efektif dalam membantu terjadinya proses belajar mengajar (Faqih 2021). Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai salah satu alat pendukung utama, media pembelajaran dapat mendorong terciptanya hubungan yang lebih dinamis dan mendalam antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar serta memiliki peran penting dalam mempersempit cakupan pembelajaran dan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik, termasuk kemampuan menulis permulaan.

Menulis permulaan merupakan dasar dari keterampilan menulis lanjut dan menulis permulaan bertujuan agar peserta didik mampu menulis dengan terang, jelas dan mudah dibaca (Sari et al. 2020). Menulis permulaan, penting untuk menekankan kemampuan struktur mekanik yang mirip dengan keterampilan menggambar pada para peserta didik. Ini berarti memahami lambang-lambang tulisan yang disusun dalam kalimat serta memastikan makna yang jelas terbentuk (Widyaningrum dan Hasanudin 2019). Kemudian, dengan fondasi keterampilan menulis permulaan ini, peserta didik akan diajak secara bertahap untuk mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide, pemikiran, dan emosi mereka dalam bentuk tulisan, menggunakan lambang-lambang tulisan yang telah mereka pelajari (Halimah 2014). Menulis permulaan merupakan

sebuah proses yang berlangsung terus-menerus dan penting dilakukan secara berkesinambungan karena dianggap sebagai keterampilan dasar bagi pembelajaran menulis di tingkat selanjutnya (Fauziah 2022). Dengan demikian menulis awal adalah dasar untuk kemampuan menulis yang lebih maju, dimaksudkan agar peserta didik bisa menulis dengan jelas dan mudah dipahami. Karena itu, penting bagi mereka untuk terus melatih kemampuan menulis sejak tahap awal di Madrasah Ibtidaiyah, karena hal ini dianggap sebagai pondasi yang penting untuk perkembangan kemampuan menulis peserta didik kedepannya.

Keterampilan menulis permulaan yang baik akan membantu peserta didik dalam mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber tertulis dan mempersiapkan mereka untuk masa depan dengan lebih baik (Widyaningrum dan Hasanudin 2019). Dalam mengajar keterampilan menulis permulaan, pendidik diharapkan mampu mendukung perkembangan kemampuan menulis peserta didik (Suastika 2019). Untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan, diperlukan tidak hanya metode tetapi juga pilihan media pembelajaran (Adiatama, Wardany, dan Utami 2023). Penggunaan media tidak hanya memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi menulis kepada peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Audie 2019). Penggunaan media dalam pembelajaran, termasuk saat mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik, dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas proses pembelajaran. Sebagai langkah solutif dalam penelitian ini guna meningkatkan kemampuan menulis permulaan, peneliti coba melakukan pengembangan media berupa media *Pop-Up Book*.

Penggunaan media *Pop-up Book* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik dalam mengekspresikan ide, pikiran, data, dan fakta secara tertulis, serta meningkatkan kemampuan komunikasi melalui penggunaan rangkaian huruf dalam proses penulisan, pencatatan, dan penyampaian makna tulisan sehingga menghasilkan kalimat yang memberikan informasi untuk mencapai tujuan tertentu (Loliyana, Anggraini, dan Efendi 2022). Pada penelitian ini, media *Pop-Up Book* dikembangkan untuk pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada peserta didik. Pada pembaharuan penelitian ini adalah penggunaan Kurikulum Merdeka dalam proses

pembelajaran di MI Hidayatus Shibyan. Kurikulum ini telah diperkenalkan di sekolah-sekolah penggerak. Berdasarkan hasil observasi di kelas I MI Hidayatus Shibyan, ditemukan tantangan terkait kurangnya kemampuan menulis permulaan yaitu ketidakjelasan dalam menulis kalimat dan suku kata yang masih kurang tepat serta kurang rapih dalam penulisan. Selain itu sebagian peserta didik belum mampu membedakan huruf abjad yang sesuai. Menurut Aphrodita ciri-ciri kesulitan menulis yang dialami oleh peserta didik meliputi inkonsistensi dalam bentuk huruf dalam tulisan, kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, dan ketidak-konsistenan dalam menulis bahkan saat diminta menyalin tulisan yang sudah ada di buku atau papan tulis (Hulwah dan Mubarak 2022). Sebagai seorang pendidik, penting untuk memperkaya pengetahuan tentang berbagai jenis kesulitan belajar yang mungkin dihadapi oleh peserta didik di lapangan, serta untuk mengembangkan dan menggunakan beragam jenis media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, dalam kerangka penelitian ini, pemanfaatan media pembelajaran seperti *Pop-Up Book* dianggap sebagai salah satu solusi yang efektif dan kreatif untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan peserta didik.

Media *Pop-Up Book* merupakan sebuah jenis buku yang memadukan unsur-unsur tiga dimensi yang secara ajaib "muncul" ketika pembaca membuka halaman-halamannya (Maisarah et al. 2021). Buku ini dikenal dengan desain kreatifnya yang menggunakan teknik lipatan, elemen-elemen mekanis dan menciptakan ilusi ruang tiga dimensi. Ketika pembaca membuka buku ini, mereka akan disuguhkan oleh gambar-gambar dan objek-objek yang tiba-tiba muncul dari halaman, menciptakan pengalaman visual yang menarik. Terdapatnya ilustrasi dalam media *Pop-Up Book* membuat media tersebut lebih menarik untuk pembelajaran dalam keterampilan menulis permulaan bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah dibandingkan media lainnya. Peserta didik akan terlibat secara langsung dengan media Buku *Pop-Up*, dimana mereka akan melakukan pengamatan terhadap urutan gambar yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis. Gambar tersebut akan memunculkan ide untuk dijadikan bahan menulis peserta didik. Bagi peserta didik madrasah ibtidaiyah tentunya media tersebut akan memberikan kesan positif. Proses penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media untuk pembelajaran keterampilan menulis permulaan dapat dilakukan dengan berpusat pada keterlibatan peserta didik. Peserta didik

melakukan pengamatan terhadap rangkaian ilustrasi pada media untuk menyusun kosa kata yang benar berdasarkan bagian awal, tengah, hingga akhir (Muzdalifah dan Damayanti 2020). Menariknya dari media *Pop-Up Book* dan ilustrasinya yang mendukung, serta kenyamanan dan kepraktisan dalam penggunaannya, membuka peluang yang besar untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dalam pembelajaran yang menarik dan efektif bagi peserta didik.

Pengembangan media *Pop-Up Book* untuk keterampilan menulis permulaan ini didukung berbagai penelitian yang relevan mengenai *Pop-Up Book* untuk meningkatkan menulis permulaan ialah pada penelitian (Jatiwuni 2019) Meningkatkan menulis permulaan menggunakan metode pengembangan dan kelayakan media *Pop-Up Book* juga diteliti oleh (Hidayah, Wahyuni, dan Hasnanto 2020) Menghasilkan kelayakan media *Pop-Up Book* yang sangat baik berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, materi dan bahasa dengan nilai rata-rata 90 persen. Pada Penelitian (Haris dan Laily 2022) menghasilkan produk berupa buku *Pop-Up Book* yang materinya disusun berdasarkan kurikulum yang ada di buku bahasa Arab Al-‘Ashri. Buku *Pop-Up Book* yang dikembangkan ini mendapat predikat sangat baik dari ahli materi dan dari ahli media. Setelah dilakukan uji coba dengan skala kecil, produk ini mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik dan pendidik. Kelayakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran juga dinyatakan dalam penelitian (Nurhikmah et al. 2020) penelitian tersebut menciptakan *Pop-Up Book* yang dinilai sesuai oleh ahli media, memperoleh validasi yang memadai dari ahli materi, dan mendapat respon sangat positif dari peserta didik. Namun pada penelitian sebelumnya, *Pop-Up Book* hanya digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap materi serta untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis pada siswa tingkat atas. Oleh karena itu, terdapat upaya inovatif dalam penelitian ini untuk mengadaptasi penggunaan media *Pop-Up Book* sebagai alat evaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi disertai data pendukung yang relevan, maka dilakukan penelitian Pengembangan Media *Pop-Up Book* Adapun judul penelitian ini adalah “ Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan

Menulis Permulaan Peserta didik Kelas I Di MI Hidayatus Shibyan ”. Tujuan penelitian pengembangan ini yaitu: (1) menghasilkan media *Pop-Up Book* yang valid untuk pembelajaran keterampilan menulis di kelas I Madrasah Ibtidaiyah (2) menghasilkan media *Pop-Up Book* yang praktis untuk pembelajaran keterampilan menulis di kelas I Madrasah Ibtidaiyah dan (3) menghasilkan media *Pop-Up Book* yang efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis permulaan di kelas I Madrasah Ibtidaiyah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan proposal skripsi yang akan dikembangkan peneliti, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang ada adalah :

1. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya peserta didik dalam keterampilan menulis suku kata dan kalimat.
2. Banyak peserta didik yang belum mampu membedakan huruf abjad dan penyusunan kalimat yang salah.
3. Kurangnya inovatif media pembelajaran dalam keterampilan menulis permulaan.
4. Pada umumnya pendidik masih menggunakan media gambar dan belum dikembangkan media *Pop-Up Book*.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, peneliti mencangkup masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan pengembangan media pembelajaran bahasa indonesia menggunakan *Pop-Up Book*.
2. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 di MI Hidayatus Shibyan.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi Bahasa Indonesia Kelas 1 BAB 6 .

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses pengembangan media *Pop-up Book* dalam keterampilan menulis permulaan Peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I ?
2. Bagaimana kelayakan media *Pop-up Book* dalam keterampilan menulis permulaan Peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 ?
3. Bagaimana efektifitas media *Pop-up Book* dalam keterampilan menulis permulaan Peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas 1 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan media *Pop-Up Book* untuk keterampilan menulis permulaan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1.
2. Mengetahui kelayakan media *Pop-Up Book* untuk keterampilan menulis permulaan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1.
3. Mengetahui efektifitas terhadap media *Pop-Up Book* untuk keterampilan menulis permulaan peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 di MI Hidayatus Shibyan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan juga praktis

1. Manfaat teoritis

Pengembangan media *Pop-Up Book* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan. Serta menumbuhkan minat dalam keterampilan menulis dan motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah ibtidaiyah dan Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik

1. Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik dalam proses keterampilan menulis permulaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1.

2. Mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik .
- b. Bagi peserta didik
1. Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1.
 2. Peserta didik diharapkan dapat lebih mudah menerima memahami materi pada pembelajaran menulis Bahasa Indonesia kelas 1.

